

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran berupa mengembangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta sikap dan tingkah laku lainnya melalui pengajaran dan pelatihan.¹ Perguruan tinggi merupakan salah satu penyelenggara untuk pendidikan tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah.² Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat (1) menyatakan perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.³

Meningkatkan pendidikan bangsa untuk masa depan juga ditentukan dari mahasiswa calon guru yang merupakan insan berharga untuk pendidikan dan diharapkan akan menjadi sosok yang membimbing, mendidik, motivator, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi dan menjadi inspirasi bagi peserta didiknya. Untuk itu, calon guru harus memiliki kemampuan intelektual sebagai seorang guru dimulai dari konsep mereka tentang profesi guru dan karakter seorang guru yang profesional yang mereka sudah lalui pada magang 1 dan magang 2 yang bertujuan untuk para calon guru dapat membangun landasan

¹M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 9.

²Eny Rosyidah, Skripsi: *Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN Malang, 2008), hal. 56.

³Sisdiknas, 2003, “UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003”, <https://luk.staff.ugm.ac.id> (diakses tanggal 12 september 2022, pukul 21.45 WIT).

jatidiri pendidik serta upaya pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap.⁴

Kedudukan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang saat ini menjadi harapan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik hendaknya selalu berangkat dari tujuan yang akan dicapai. Apabila tujuan yang akan dicapai sudah jelas, maka langkah selanjutnya dapat diteruskan dengan memikirkan perangkat – perangkat lain yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses-mengajar. Pada kompetensi gurutelah dirumuskan terdapat empat kompetensi yang tercantum dalam Penjelasan Peraturan Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Ambon dalam meningkatkan kualitas mahasiswa untuk menunjang lulusan yang berkompeten di bidangnya keguruan maka upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan perkuliahan yang efektif dan efisien untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dibekali dengan seperangkat kompetensi melalui pengalaman nyata di lapangan melalui program mata kuliah

⁴ Ismail, Hasan, Musdalifah, “Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No. 1 (Februari, 2018), 1 – 2.

⁵Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 39 – 41.

yang telah dilakukan. Pada program mata kuliah magang 1 dan 2, mahasiswa melakukan observasi di sekolah mitra dan magang 3 mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang di dapatkan sebelumnya pada sekolah mereka magang. Magang yang dilakukan mahasiswa di sekolah yaitu dengan menerapkan kompetensi utama guru, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Kegiatan magang III yang dilakukan merupakan upaya melatih mahasiswa dan sebagai latihan kerja yang diselenggarakan di Institut Agama Islam Negeri Ambon untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, keterampilan di bidang keguruan. Hal tersebut, dimaksud bertujuan untuk mahasiswa calon guru dalam membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai calon guru yang profesional. Program magang III ini, dijadikan sebagai salah satu strategi untuk mahasiswa bisa meningkatkan kompetensinya di lingkungan yang lebih nyata atau di lapangan. Kegiatan program magang III ini nantinya sebagai sarana untuk menunjang dan memperkaya pengalaman mahasiswa dalam seluk beluk tentang persekolahan yang nantinya akan menjadi bekal sebagai seorang guru.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa FITK di IAIN Ambon memiliki kompetensi yang masih kurang diantaranya perangkat pembelajaran *copy paste*, penguasaan materi, pengelolaan kelas, metode yang digunakan masih berupa ceramah dan media yang digunakan kurang bervariasi, dan kurang menggunakan contoh dalam memberikan materi. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas keterampilan mengajar kurang diterapkan yaitu memberi penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, dan

keterampilan menjelaskan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa calon guru tentang kompetensi guru yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kurangnya perencanaan pembelajaran dan penguasaan materi sebelum melaksanakan proses pembelajaran maka mengakibatkan mahasiswa calon guru tidak mampu untuk mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kurang berjalan efektif.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan di atas, maka peneliti menganggap sangat penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Melalui Program Magang III (Studi Kasus Mahasiswa Magang III di FITK IAIN Ambon)**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini pada mahasiswa FITK IAIN Ambon Angkatan 2022 yang melaksanakan Program Magang III pada prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Tadris IPA.
2. Penelitian ini di khususkan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi pedagogik dan profesioal mahasiswa untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru di FITK IAIN Ambon?
2. Bagaimana kompetensi profesional mahasiswa calon guru di FITK IAIN Ambon?
3. Upaya – upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa FITK IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan profesionalserta upaya – upaya yang dilakukan melalui program magang III di FITK IAIN Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa: Sebagai bahan untuk pengembangan berikutnya dalam meningkatkan kompetensi sebagai seorang calon guru.
2. Bagi Institut: Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa melalui program magang III
3. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta dapat menjadi bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pada judul penelitian, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi merupakan penguasaan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui hasil kerja yang sesuai dengan standard dan sudah ditetapkan dan diakui oleh lembaga/pemerintah.⁶
2. Program Magang merupakan program yang memberikan pengalaman awal yang secara nyata untuk membangun jatidiri, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi.⁷
3. Mahasiswa Calon Guru merupakan mahasiswa yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁸
4. Studi Kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁹

⁶Feralys Novauli. M, “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh”, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3 No. 1 (Februari, 2015), hlm. 2.

⁷Linda Juliawanti, “Apa Itu Magang? Ketahui Pengertian dan Manfaatnya Untuk Karirmu”, <https://lifepal.co.id/media/apa-itu-magang/> diakses pada tanggal 12 september 2022.

⁸Melda Jaya Saragih. “Membangun Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Akan Interaksi Dalam Pembelajaran Melalui Program Pengalaman Lapangan-1 Di Sekolah”. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 11 No. 3 (September 2021). hlm. 2.

⁹H. Mudjia Rahardjo. Skripsi: Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, (Malang: h Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), Hal. 15.